

Pelatihan Pemahaman Persyaratan Chain of Custody Certification FSC-STD-40-004 V3-1 Tahun 2025

Agus Purwanto

Aguspati Institut (AGP)
Email : agozpor@gmail.com

ABSTRACT

Pelatihan mengenai Chain of Custody (CoC) FSC sangat penting bagi pabrik kertas yang ingin mendapatkan sertifikasi FSC. Sertifikasi CoC FSC merupakan jaminan bahwa bahan baku kertas bersertifikat FSC dapat ditelusuri hingga ke sumbernya, memastikan bahwa bahan baku tersebut berasal dari hutan yang dikelola secara bertanggung jawab. Dengan mengikuti pelatihan CoC FSC, pabrik kertas dapat memastikan bahwa mereka memiliki pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan untuk memenuhi persyaratan sertifikasi FSC, meningkatkan citra dan reputasi perusahaan, serta membangun keunggulan kompetitif di pasar. Pelatihan FSC COC merupakan investasi penting bagi perusahaan yang ingin menjadi bagian dari rantai pasok yang berkelanjutan dan bertanggung jawab. Kegiatan ini dilakukan dalam bentuk pelatihan. Tahapannya yaitu melakukan disukusi terkait pengembangan program dan sistem CoC di perusahaan tersebut yang telah diimplementasikan dan menyesuaikannya dengan versi terbaru.

Kata Kunci: Pelatihan (Online) ; Chain of Custody Certification; FSC-STD-40-004 V3-1

PENDAHULUAN

Industri kertas di Indonesia berkembang sangat pesat, baik pada produksinya maupun pada investasinya. Industri kertas adalah salah satu industri yang memiliki nilai tambah karena bahan baku dari industri ini berasal dari kertas bekas (waste paper) yang berarti tidak perlu melakukan penebangan pohon dan tentunya ramah lingkungan. Produk dari industri kertas sangat banyak digunakan dalam berbagai aktifitas masyarakat, contohnya untuk printing, writing paper, packing, serta produk paper cup sebagai pengganti kemasan plastik. Maraknya campaign yang dilakukan oleh para aktivis pecinta lingkungan terkait lingkungan dan larangan penggunaan plastik akhir-akhir ini menumbuhkan kesadaran konsumen produk akhir akan kondisi lingkungan, terutama terhadap sampah plastik yang jumlahnya semakin hari semakin meningkat.

Untuk itu negara-negara di beberapa kawasan terasuk eropa dan amerika, menerapkan sertifikasi terhadap produk yang berasal dari hutan-hutan produktif di kawasan tropis. Salahsatunya adalah sertifikat COC FSC dan VLK. Saat ini sertifikat COC FSC Dan VLK sudah menjadi persyaratan dari buyer jika perusahaan kayu ingin memperoleh kontrak atau order. Munculnya sikap konsumen tersebut berawal dari kesadaran bahwa kondisi lingkungan terutama hutan semakin memprihantinkan dimana jumlah hutan dan kualitas hutan sejak tahun 1980an cenderung menurun. Hal tersebutlah yang membuat industri kayu harus menerapkan sistem manajemen Chain of Custody (CoC) standar FSC (Forest Stewardship Council) dan SVLK Peraturan Menteri Kehutanan. Sertifikasi FSC CoC adalah sertifikasi FSC untuk rantai pengolahan hasil hutan setelah hasil hutan (kayu dan non kayu) diangkut keluar hutan. Pihak yang memerlukan FSC CoC termasuk di antaranya pabrik, manufaktur, pedagang antara, dan lain-lain yang ingin menggunakan claim FSC pada produk.

FSC COC adalah sertifikasi CoC yang mensyaratkan sumber bahan bakunya dari hutan yang telah tersertifikasi Forest Management (FM). Perusahaan yang menerapkan system ini akan mendapatkan sebuah sertifikat, dan jika diterapkan, bisa menggunakan logo FSC pada productnya (logo on product). Dalam strata

CoC system, FSC menduduki urutan paling atas. Ada tiga pilihan yang dapat diterapkan, yaitu FSC Pure (100%), FSC Mixed (bahan bakunya campuran dari FSC dan Controlledwood) dan FSC Recycled (bahan baku dari bekas / daur ulang). Kelemahannya adalah karena bahan baku harus dari hutan yang bersertifikat FM, maka akan kesulitan dalam mencari bahan baku, sehingga pada suatu saat nanti harus impor, yang tentunya menambah cost.

METODE PELATIHAN

Pelatihan dijalankan dengan metoda : Penyampaian materi, Diskusi , Contoh Penerapan, Studi Kasus.

PESERTA

1. Wakil manajemen
2. Dokumen Kontrol Karyawan/staff hingga level Manager
3. PPIC, Purchasing,
4. Marketing, QC, Warehouse
5. Bagian lain yang relevan

MATERI

1. Pemahaman Dasar – dasar COC FSC Dan SVLK : Kebutuhan Dan Masalah Perdagangan hasil Hutan , Sejarah CoC FSC Dan SVLK, Definisi CoC FSC Dan SVLK, Lingkup CoC FSC Dan SVLK, Manfaat CoC FSC Dan SVLK, Pentingnya Peduli Dan Pahami CoC FSC dan VLK
2. Persyaratan persyaratan CoC dan SVLK : Prinsip Prinsip COC dan SVLK , Pemahaman per Kriteria Dan Indikator CoC dan SVLK , Integrasi antara CoC dengan SVLK
3. Sistem Dokumentasi CoC dan SVLK : Pengertian dokumentasi, Pendekatan hirarki dokumentasi, Persyaratan sistem dokumentasi, Format Dan bentuk sistem dokumentasi, Tahapan Dan metoda penyusunan dan penerapan sistem dokumentasi, Contoh contoh sistem dokumentasi
4. Peraturan dan Perundang-undangan terkait CoC dan SVLK : Peraturan Perijinan, Peraturan Pengelolaana Lingkungan, Peraturan industri kayu, Peraturan Terkait K3, peraturan limbah
5. Tahapan dan Metoda Perancangan dan Penerapan CoC FSC dan SVLK : Tahapan Perancangan : Metoda Perancangan, Tahapan Penerapan, Metoda Penerapan, Hambatan Hambatan Perancangan dan Penerapan CoC FSC dan SVLK
6. Sistem Sertifikasi CoC dan SVLK

TUJUAN

1. Memberikan peserta pelatihan pemahaman tentang pentingnya COC FSC DAN SVLK Peraturan Menteri Kehutanan Republik Indonesia
2. Memberikan peserta pelatihan pemahaman tentang memahami persyaratan persyaratan COC FSC DAN SVLK Peraturan Menteri Kehutanan Republik Indonesia
3. Memberikan peserta pelatihan pemahaman tentang tahapan dan teknik penerapan CoC dan VLK
4. Memberikan peserta pelatihan pemahaman tentang sistem dokumentasi CoC dan VLK

HASIL

Pelatihan FSC Chain of Custody (COC) memiliki banyak manfaat, terutama bagi perusahaan yang ingin mendapatkan sertifikasi FSC dan menggunakan logo FSC pada produk mereka. Pelatihan ini membantu memahami persyaratan sertifikasi, proses, dan manfaatnya, sehingga perusahaan dapat memenuhi standar FSC dengan lebih efisien dan efektif.

Manfaat Pelatihan FSC COC:

Memahami Persyaratan Sertifikasi FSC COC:

Pelatihan ini membantu peserta memahami persyaratan sertifikasi FSC COC, termasuk standar-standar yang harus dipenuhi dan proses auditnya.

Memahami Proses Penerapan FSC COC:

Peserta akan belajar tentang tahapan dan teknik penerapan sistem COC, mulai dari identifikasi sumber bahan baku hingga pengelolaan rantai pasok.

Memperoleh Sertifikat FSC COC:

Dengan memahami persyaratan dan proses penerapan COC, perusahaan dapat memperoleh sertifikat FSC COC yang memungkinkan mereka menggunakan logo FSC pada produk mereka.

Memperluas Akses Pasar:

Sertifikasi FSC COC memberikan akses ke pasar yang lebih luas, karena produk-produk bersertifikat FSC seringkali memiliki nilai tambah di mata konsumen yang peduli lingkungan.

Menyediakan Jaminan Keterlacakan:

Sertifikasi FSC COC menjamin keterlacakan bahan baku dari sumber hingga produk akhir, memberikan jaminan kepada konsumen bahwa produk tersebut berasal dari hutan yang dikelola secara bertanggung jawab.

Meningkatkan Reputasi Perusahaan:

Penggunaan logo FSC pada produk menunjukkan komitmen perusahaan terhadap pengelolaan hutan yang berkelanjutan, meningkatkan citra dan reputasi perusahaan.

Meningkatkan Keberlanjutan:

Penerapan FSC COC membantu perusahaan dalam menjalankan prinsip-prinsip keberlanjutan, baik dari segi lingkungan, sosial, maupun ekonomi.

Mengurangi Risiko Hukum:

Dengan memahami persyaratan FSC COC, perusahaan dapat menghindari risiko hukum yang mungkin timbul akibat penggunaan bahan baku yang tidak bertanggung jawab.

Memperoleh Keunggulan Kompetitif:

Sertifikasi FSC COC dapat memberikan keunggulan kompetitif bagi perusahaan, karena semakin banyak konsumen yang mencari produk-produk yang ramah lingkungan.

Fungsi Ekonomi, Lingkungan, dan Sosial:

Sertifikasi FSC COC tidak hanya bermanfaat bagi perusahaan, tetapi juga bagi lingkungan, masyarakat, dan ekonomi:

Lingkungan:

Sertifikasi FSC COC memastikan bahwa hutan dikelola secara bertanggung jawab, menjaga keanekaragaman hayati, dan mencegah deforestasi.

Sosial:

Sertifikasi FSC COC memastikan bahwa pekerja di sektor kehutanan memiliki hak-hak yang adil, termasuk hak untuk mendapatkan upah yang layak, bekerja dalam kondisi yang aman, dan bebas dari diskriminasi.

KESIMPULAN

Sertifikasi FSC COC mendorong pengelolaan hutan yang berkelanjutan, memastikan keberlanjutan ekonomi sektor kehutanan, dan menciptakan lapangan kerja baru. Pelatihan FSC COC merupakan investasi penting bagi perusahaan yang ingin menjadi bagian dari rantai pasok yang berkelanjutan dan bertanggung jawab.

Kegiatan ini dilakukan dalam bentuk pelatihan. Tahapannya yaitu melakukan disukusi terkait pengembangan program dan sistem CoC di perusahaan tersebut yang telah diimplementasikan dan menyesuakannya dengan versi terbaru. Pelatihan diikuti oleh peserta pelatihan yang terdiri dari 67 orang yang merupakan tim

sertifikasi FSC dari industri kertas tersebut. Pada setiap sesi teori diselingi diskusi untuk lebih memahami materi dan penerapan serta kondisi nyata yang ada dalam pelaksanaan kegiatan perusahaan dalam keseharian yang telah dilakukan selama ini sesuai dengan standar CoC FSC versi lama dan menyesuakannya dengan versi terbaru. Pada akhir sesi pelatihan juga dilakukan post test untuk melihat sejauh mana peserta memahami materi yang telah disampaikan.

References

- Neykov, N., Kitchoukov, E., Simeonova-Zarkin, T., Mihailov, V., & Yanakiev, B. (2019, September). Influence of FSC CoC certification on plywood producing enterprise profitability. In *Proceedings of the 4th International Scientific Conference on Wood Technology & Product Design, Ohrid, Republic of North Macedonia* (pp. 4-7).
- Purwanto, A., Asbari, M., & Santoso, P. B. (2019). Can ISO 38200: 2018 Wood and Wood Based Product Chain of Custody Increase Business Competitiveness of Wood Industries in West Java?. *Jurnal Hutan dan Masyarakat*, 114-126.
- Purwanto, A., Sihite, B. O., Yanthy, E., & Hutagalung, L. (2019). Influence of Forest Management System FSC, PEFC and ISO 38200: 2018 Toward Business Performance at Wood and Paper Industries in Sumatera Indonesia. *Saudi Journal of Business and Management Studies*, 4(12), 892-897.
- Purwanto, A., Asbari, M., Novitasari, D., Tiara, B., Nugroho, Y. A., & Sasono, I. (2021). Penerapan Green Industry Melalui Pelatihan Sistem Manajemen Hutan FSC - CoC Pada Industri Packaging Kertas di Tangerang. *Journal of Community Service and Engagement*, 1(02), 7-12. <https://doi.org/10.9999/jocosae.v1i02.9>
- Purwanto, A. (2019). ISO 38200: 2018 Benefit and Timber Industries Competitiveness: Rethoric or Reality. *JEMA: Journal of Economic, Management and Accounting Adptersi*.
- Neykov, N., Kitchoukov, E., Simeonova-Zarkin, T., Mihailov, V., & Yanakiev, B. (2019, September). Influence of FSC CoC certification on plywood producing enterprise profitability. In *Proceedings of the 4th International Scientific Conference on Wood Technology & Product Design, Ohrid, Republic of North Macedonia* (pp. 4-7).
- Santoso, P., Purwanto, A., & Asbari, M. (2019). Influence of Implementation Chain of Custody Forest Management System FSC-STD-40-004 V3-0 to Business Performance of Paper Industries in Banten Indonesia. *International Journal of Management and Humanities (IJMH)*, 4(4), 32-36.